

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati.² Kemudian penulis akan melakukan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data-data hasil dari wawancara penulis dengan PPN dari lima KUA yang ada di Kota Banjarmasin yaitu di KUA Kecamatan Banjarmasin Timur, KUA Kecamatan Banjarmasin Barat, KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah, KUA Kecamatan Banjarmasin Utara dan KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini, karena kota Banjarmasin merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan yang jumlah

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 26.

²Eko Budi Sulistio, *Jenis Dan Desain/Pendekatan Penelitian*. Pdf . hlm. 6. <http://unila.academia.edu/ekobudisulistio> (16 Maret 2017).

penduduknya paling banyak, sehingga permasalahan yang terjadi lebih kompleks dan bervariasi serta terdapat permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai saksi nikah yang belum menikah.³

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kantor Urusan Agama (KUA) yang berada di kota Banjarmasin, yaitu:

1. KUA Kecamatan Banjarmasin Timur;
2. KUA Kecamatan Banjarmasin Barat;
3. KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah;
4. KUA Kecamatan Banjarmasin Utara;
5. dan KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang persepsi (pendapat dan sikap) dan alasan serta dasar hukum pegawai pencatat nikah (PPN) kota Banjarmasin tentang saksi nikah yang belum menikah.
2. Identitas informan, yang meliputi : nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, pendidikan, alamat, tempat kerja dan jabatan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Pegawai Pencatat Nikah (PPN) KUA di Kota Banjarmasin yang berasal dari di lima KUA yaitu di KUA Kecamatan Banjarmasin Timur, KUA Kecamatan Banjarmasin Barat, KUA

³Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan,
<https://kalsel.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/882> (18 Juni 2017)

Kecamatan Banjarmasin Tengah, KUA Kecamatan Banjarmasin Utara dan KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur (*interview*), yaitu dengan mewawancarai langsung kepada informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu.⁴ Adapun informan yang diwawancarai adalah PPN KUA di Kota Banjarmasin yang berasal dari di lima KUA yaitu di KUA Kecamatan Banjarmasin Timur, KUA Kecamatan Banjarmasin Barat, KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah, KUA Kecamatan Banjarmasin Utara dan KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan.

E. Analisis Data

Setelah data hasil wawancara terkumpul, selanjutnya dilakukan pemaparan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif, yakni diuraikan secara jelas mengenai apa yang telah digali dari para informan.

Sebagai langkah awal tahapan melakukan analisis terlebih dahulu dilakukan kegiatan-kegiatan yang merupakan analisis data berupa:

1. *Editing*, yaitu proses pengecekan ulang atau pencatatan kembali terhadap data yang telah diperoleh, sehingga diperoleh kepastian bahwa data tersebut sesuai yang diinginkan.

⁴Lexy J. Moleong, op. cit., hlm. 190.

2. Klasifikasi, yakni mengelompokkan data-data yang sudah diedit ke dalam bagian-bagian tertentu.
3. Matriksasi, yaitu penulis menyusun ke dalam bentuk tabel yang merupakan tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisis data.

Setelah beberapa kegiatan diatas terlaksana, kemudian dilanjutkan kepada tahap analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ialah suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis,⁵ melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat mengenai persepsi PPN di Kota Banjarmasin mengenai saksi nikah yang belum menikah serta apa yang menjadi alasan dan dasar hukum pegawai pencatat nikah (PPN) kota Banjarmasin tentang saksi nikah yang belum menikah .

F. Prosedur penelitian

Dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan maka ditempuh beberapa tahapan sebagai penelitian tersebut:

1. Tahap persiapan penelitian

Dalam tahap ini penulis menginventarisasi masalah yang akan diangkat hasil yang diperoleh kemudian dituangkan ke dalam proposal penelitian dengan judul “Implementasi Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Pencatatan Nikah (Studi di Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin)” untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuan

⁵Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192.

setelah itu diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah dan ekonomi islam agar mendapat persetujuan.

Sebelum proposal penulis disetujui, penulis diarahkan untuk observasi awal mencari kasus yang terjadi, dan hasilnya pun tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, kemudian penulis merubah judul proposal yaitu “Pendapat Dan Sikap Pegawai Pencatat Nikah (PPN) Kota Banjarmasin Mengenai Saksi Nikah Yang Belum Menikah” alasan kenapa penulis mengangkat judul tersebut, karena kasus tersebut ada terjadi dilapangan.

Kemudian penulis mengumpul kembali proposal yang telah berganti judul. Tanggal 6 Maret 2017 telah disetujui dan mendapat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing. Kemudian penulis menkonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya lalu kemudian melakukan persiapan seminar proposal. Pelaksanaan seminar proposal penulis dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 Maret 2017 dan mendapat banyak kritikan dan saran dan juga mendapat perubahan judul menjadi “Persepsi Pegawai Pencatat Nikah (PPN) Kota Banjarmasin Mengenai Saksi Nikah Yang Belum Menikah”.

Setelah itu penulis memperbaiki kesalahan yang ada di proposal sebelum berkonsultasi kembali kepada dosen pembimbing dan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Setelah merevisi dengan pedoman pada hasil seminar dan petunjuk dosen, kemudian menyiapkan surat riset kepada pihak yang terkait.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan di lapangan untuk melakukan penelitian serta menemui informan dan melakukan wawancara, sehingga memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan dan waktu pelaksanaannya dari tanggal 27 Maret 2017 sampai dengan 31 April 2017.

3. Tahap konsultasi

Konsultasi pertama pada tanggal 23 Maret 2017 dengan hasil perbaikan pada bab I dan bab III. Dilanjutkan dengan konsultasi yang pada tanggal 6 dan 12 April 2017, 21 Mei 2017, 5, 6, 8, 15 dan 16 Juni 2017.

4. Tahap pengolahan data dan analisis data.

Setelah semua data terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu hasil wawancara diedit, diklasifikasikan dan dibuatkan matriksasi kemudian dianalisis.

5. Tahap penyusunan laporan

Setelah dibuat dan dianalisis dengan koreksi dari dosen pembimbing kemudian laporan hasil penelitian ini disusun dan disempurnakan dalam bentuk skripsi dan selanjutnya digandakan sesuai dengan ketentuan dari pihak fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan siap untuk dimunqasyahkan di depan tim penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.